

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam proses penelitian untuk menjawab semua permasalahan mengenai topik yang diangkat oleh peneliti .<sup>1</sup> Ketika menentukan lokasi harus difikirkan matang-matang. Karena lokasi penelitian sangat berperan penting dalam penelitian yang diangkat dan memberikan peluang informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini dengan judul “Efektivitas Pelayanan Kartu Tanda Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Islam” peneliti memilih lokasi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No 7 Blitar.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Efektivitas Pelayanan Kartu Tanda Pencari Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Islam yang dilaksanakan kurang lebih 4 bulan dari bulan Januari 2020 sampai bulan April 2020 setelah seminar proposal.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), Hal. 53

**Tabel 3.1**  
**Jadwal kegiatan penelitian**

Kegiatan	Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020			
	Minggu ke-															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																
Ijin Penelitian																
Pelaksanaan Wawancara																
Pelaksanaan Observasi																
Pengelolaan Data																
Penyusunan Laporan																

### C. Jenis Penelitian

Ada cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana Bogdan dan Tylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara meneliti yang sistematis yang menghasilkan data yang digambarkan berupa kata kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang orang atau perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 41

<sup>3</sup> Moleong, Lexy J. , *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 14

Pada penelitian ini, mendeskripsikan semua informasi dan data yang diperoleh melalui apa yang dirasakan, didengar dan dibuat dalam sebuah pernyataan berbentuk narasi yang memiliki karakteristik apa adanya yang terjadi dilapangan agar kualitas dari penelitian ini disusun dengan apik.<sup>4</sup>

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data – data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen – dokumen lainnya dapat pula di gunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung.

Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang di teliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak di perlukan.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Data diperoleh dari pengolahan bahan mentah yang kemudian menghasilkan informasi baik dalam bentuk kualitatif ataupun kuantitatif yang didalamnya harus sesuai fakta sebenarnya. <sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata melalui wawancara , dan tindakan melalui

---

<sup>4</sup> Rokhmat Subagyo, "Metode Penelitian Ekonomi Islam", (Tulungagung: Alim's Publishing, 2017), Hal. 158.

<sup>5</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal. 106

observasi selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.<sup>6</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,Hal. 157

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara terhadap responden yang bersangkutan dan pengamatan langsung di lapangan melalui observasi. Sumber data primer melalui wawancara ini tidak diperbolehkan melalui perwakilan karena data yang diperoleh belum tentu valid dan masih dipertanyakan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tidak langsung yang dijadikan sebagai tambahan dan penguat atas informasi yang dibutuhkan. Data sekunder bisa diperoleh melalui media cetak, dokumen-dokumen di lapangan ataupun jurnal-jurnal terdahulu yang sesuai dengan pokok permasalahan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Cara memperoleh data yang digunakan dalam penelitian harus menggunakan teknik-teknik tertentu, yaitu :

a. Observasi

Observasi ialah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara datang ketempat lokasi penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung tentang apa yang dilihat dan didengar untuk mendapatkan bukti-bukti valid yang berguna bagi penelitian yang diangkat.

Penelitian ini menggunakan juga metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh

narasumber sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Kemudian peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang sistem pelayanan yang efektif yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sekaligus dapat mengetahui peranan petugas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dalam melayani masyarakat secara efektif dan optimal yang ditinjau dari sudut pandang Islam.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Tentu dalam kegiatan wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan sudah disiapkan dan disusun secara rapi agar pertanyaan lengkap dan tidak melebar kemana-mana atau terstruktur. Namun biasanya muncul pertanyaan yang tidak diduga-duga dari hasil jawaban narasumber.

Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Informan utama dalam wawancara ini adalah masyarakat yang membutuhkan pelayanan pembuatan kartu tanda pencari kerja dan diperkuat oleh wawancara kepada pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 186

**Tabel 3.2**  
**Data Informan**

No	Informan	Waktu	Keterangan
1	Bapak Rijal	Selasa, 28 Januari 2020 pukul 10.25	Masyarakat yang memperoleh pelayanan AK/1
2	Ibu Siska	Selasa, 28 Januari 2020 pukul 10.46	Masyarakat yang memperoleh pelayanan AK/1
3	Bapak Lutfi	Selasa, 28 Januari 2020 pukul 11.00	Masyarakat yang memperoleh pelayanan AK/1
4	Ibu Ayu	Rabu, 12 Februari 2020 pukul 14.15	Selaku pegawai honorer bagian pelayanan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar
5	Bapak Jarun	Senin, 16 Maret 2020 pukul 14.46	Selaku Kasi luar negeri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar
6	Ibu Siti Robitah	Senin, 16 Maret 2020 pukul 14.46	Selaku kelompok jabatan fungsional di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar
7	Ibu Diana	Senin, 20 April 2020 pukul 13.35	Selaku kelompok jabatan fungsional di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**  
**ke Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar**

No.	Pertanyaan
1	Apakah Disnaker merancang rencana bagaimana mencapai tujuan organisasi?
2	Apakah Disnaker memiliki struktur dan rincian pembagian tugas secara tertulis?
3	Apakah dengan adanya pembagian tersebut sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki?
4	Apakah dengan dibaginya tugas dan tanggungjawab pegawai dapat meningkatkan kualitas kerja?
5	Bagaimana sistem pelayanan kartu tanda pencari kerja?
6	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam sekali pelayanan?
7	Adakah biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan tersebut?
8	Bagaimana cara pegawai dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat?

9	Apakah informasi yang diberikan pegawai dapat dipertanggungjawabkan?
10	Upaya apa saja yang dilakukan Dinas agar masyarakat merasa aman dan nyaman?
11	Fasilitas apa saja yang disediakan Dinas untuk mendukung proses pelayanan?
12	Adakah pelatihan yang diadakan Dinas untuk para pegawai sebagai usaha meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya?
13	Bagaimana upaya Dinas dalam memberikan rasa kepuasan kerja kepada pegawai?
14	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan atasan kepada para pegawai untuk meningkatkan loyalitas dan kualitas kerja?
15	Apakah perubahan lingkungan sekitar mempengaruhi kinerja pelayanan?
16	Apa saja hambatan-hambatan yang ada dalam pelayanan kartu tanda pencari kerja?

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**  
**ke Pencari Kerja**

No	Pertanyaan
1	Apakah pegawai Dinas menyampaikan informasi dengan jelas?
2	Bagaimana tutur kata dan sikap dari pegawai Dinas dalam melayani kebutuhan anda?
3	Bagaimana pendapat anda mengenai keandalan dan keahlian pegawai dalam penyelesaian pelayanan kartu tanda pencari kerja?
4	Apakah pegawai Dinas adil dalam memberikan pelayanan?
5	Adakah usaha yang dilakukan pegawai dalam membantu kesulitan anda dalam permasalahan kartu tanda pencari kerja?
6	Adakah biaya yang anda keluarkan untuk memperoleh pelayanan ini?
7	Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang disediakan Dinas?
8	Apakah anda merasa aman dan nyaman selama memperoleh pelayanan?
9	Apa yang anda keluhkan dari pelayanan Dinas?

c. Dokumen

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen sebagai pelengkap dan tambahan atas hasil wawancara dan observasi lapangan berupa catatan.<sup>8</sup> Bentuk dari dokumen ini bermacam-macam, seperti gambar, tulisan, ataupun sebuah karya monumental.

Sehingga dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa laporan-laporan, kearsipan, data-data gambar yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar yang berhubungan dengan pelayanan kartu tanda pencari kerja.

## G. Teknik Analisi Data

Sejak kita belum memasuki lapangan yang digunakan sebagai lokasi penelitian, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan kita harus melakukan analisis data kualitatif yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.<sup>9</sup> Analisis data ini merupakan proses yang sistematis dalam pengelolaan data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan yang ada.

Analisis data ini dilakukan dengan menelaah informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen.<sup>10</sup> Hasil analisis yang berupa penjabaran dan kesimpulan yang kemudian disusun secara sistematis agar dapat mudah disampaikan ke orang lain. Dalam penelitian

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..., hal.326

<sup>9</sup> Ibid, Hal. 346

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal. 210

ini menggunakan model teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:<sup>11</sup>

1. *Data Reduction*

Mereduksi data artinya merangkum data, memilah-milih data dan kemudian memfokuskannya. Proses mereduksi data ini membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang tinggi agar peneliti mampu menarik kesimpulan informasi dengan baik. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dikumpulkan dan kemudian dirangkum dengan baik. Dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang diangkat peneliti.

2. *Data Display*

Mendisplay data atau menyajikan data memiliki tujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang dipahami karena data terorganisir. Penyajian data ini biasanya dalam bentuk chart, grafik, tabel, pictogram, dan dalam bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif display data dilakukan dalam bentuk naratif.

3. *Concluding Drawing/ Verification*

Setelah melakukan penyajian data secara naratif kemudian dilakukan penarikan kesimpulan melalui pembelajaran data lebih lanjut yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang diangkat di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 334

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.<sup>12</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar yang berhubungan dengan pelayanan kartu tanda pencari kerja serta mewawancarai masyarakat yang memperoleh pelayanan kartu tanda pencari kerja. Lebih jauh lagi, hasil wawancara

---

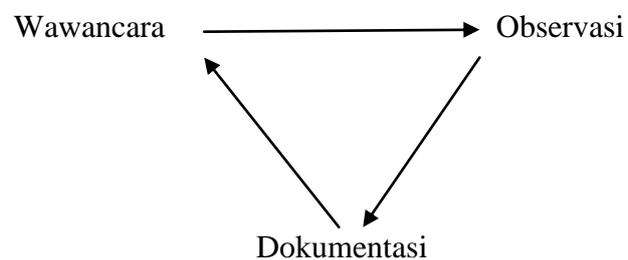
<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2010), hlm. 330

<sup>13</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....hal. 330

tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui sistem pelayanan kartu tanda pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Setelah data terkumpul, peneliti mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi dengan Tiga Sumber Data**



## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tahapan penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu:<sup>14</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap pra lapangan kemudian ditambahkan satu pertimbangan yang perlu difahami peneliti, yaitu

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

Tahap pra lapangan dilakukan untuk mengobservasi, mencari permasalahan-permasalahan yang unik, menarik dan berhubungan dan dianggap layak untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian dipilih topik yang menarik yang dianggap sesuai terjadi di lapangan, yaitu tentang efektivitas pelayanan kartu tanda pencari kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar menurut perspektif Islam. Setelah mendapatkan topik yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya penulis mencari literatur dan melakukan pengkajian dan melakukan

---

<sup>14</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....hlm. 85

pengamatan awal terhadap fenomena di lapangan, selanjutnya menetapkan substansi dan menyusun rencana penelitian. Selanjutnya mengkonsultasikan dengan pembimbing, dilaksanakan seminar proposal dan melanjutkan tahap berikutnya yaitu tahap lapangan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti , yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap pekerjaan lapangan merupakan studi terfokus dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Wawancara dilakukan terhadap informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang ingin diperoleh adalah informasi secara mendalam mengenai efektivitas pelayanan kartu tanda pencari kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan April. Pengamatan yang dilakukan saat pekerjaan lapangan dilakukan terhadap semua objek yang terkait untuk memperoleh data efektivitas pelayanan kartu tanda pencari kerja. Pengkajian dokumen dilakukan terhadap seluruh dokumen yang ada.

### 3. Tahap Analisis Data

Proses selanjutnya menganalisa data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data, kemudian penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dengan yang masih samar-samar atau belum jelas, kemudian menjadi rinci, dan lebih jelas.

### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Selanjutnya dibuat laporan penelitian, yang terdiri atas latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif. Kemudian tahap berikutnya yakni seminar hasil yang berguna memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan dan akhirnya menempuh tahap akhir dari rangkaian penelitian ini adalah ujian skripsi.